

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia yang diciptakan sebagai makhluk sosial yang tabiatnya harus saling berkomunikasi atau berinteraksi satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa adanya proses komunikasi yang dilakukan sebagai proses integrasi sosial yang dimana perlu adanya proses penyesuaian unsur yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat yang dilakukan setiap individu. Hal tersebut juga berpengaruh dalam eksistensi masing-masing individu di dalam suatu kelompok masyarakat maupun suatu organisasi.

Di suatu kelompok dalam bentuk apapun serta bentuk aktivitasnya tentu akan selalu melibatkan interaksi guna untuk mengontrol perusahaan demi tercapainya suatu organisasi. Terdapat faktor yang mempengaruhi dunia bidang usaha pada era globalisasi yang terjadi saat ini, faktor tersebut mempunyai perannya masing-masing pada perusahaan dan saling berhubungan dengan pemangku kepentingan yang terdapat pada perusahaan. Proses komunikasi yang berjalan juga turut andil dalam kehidupan manusia sehari-hari. Komunikasi ada pada tahap personal organisasional, maupun sosial, dapat dipastikan bahwa komunikasi selalu terjadi dalam segala jenis bentuknya.

Mulai dari perbincangan secara interpersonal, pertemuan kelompok sampai bertukar informasi dengan memanfaatkan media di dalamnya. Suranto (2018, p.6) Proses komunikasi organisasi yang terjalin di dalam perusahaan tentunya akan berkembang dan sangat berperan penting. Pimpinan organisasi suatu perusahaan perlu secara rutin melakukan komunikasi dengan para karyawannya untuk menyampaikan berbagai informasi yang tentunya juga berperan dalam berlangsungnya aktivitas yang ada dalam perusahaan. Dalam konteks ini, pemimpin perusahaan harus bertanggung jawab untuk dapat berkomunikasi dengan baik bersama jajaran karyawan-nya agar tidak terjadi kesalahpahaman yang nantinya berdampak buruk terhadap aktivitas perusahaan. Hal tersebut juga disebutkan bahwa jajaran karyawan perusahaan juga harus berperan baik agar kesalahpahaman tidak terjadi antara satu dengan yang lain.

Komunikasi organisasi apabila berjalan dengan sangat baik di dalam perusahaan tentunya mampu menciptakan suatu hasil yang juga berdampak baik bagi kinerja dan terwujudnya tujuan perusahaan. Komunikasi juga memiliki peran penting di dalam lingkup antara individu dengan individu tetapi komunikasi juga berperan untuk kelompok. Ketercapaian target dalam organisasi dan peningkatan proses sumber sumber daya manusia (SDM) bergantung terhadap suatu proses komunikasi yang diterapkan oleh perusahaan. Organisasi merupakan suatu koordinasi rasional kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai tujuan lewat pembagian pekerjaan dan

fungsi hierarki otoritas. Schein dalam Suranto (2018, p.8). Schein berpendapat bahwa definisi ini menekankan adanya karakteristik yang melekat pada sebuah komunikasi organisasi. Pertama dengan adanya komunikasi dan koordinasi, dan pembagian pekerjaan, kemudian hierarki otoritas. Dalam hal ini memerlukan sebuah orientasi antara hak dan kewajiban pada setiap aspek di dalamnya secara seimbang, membutuhkan informasi dari satu anggota kepada anggota yang lain.

Dengan berkembang pesatnya teknologi yang harus bisa dihadapi, perusahaan harus bisa memanfaatkannya guna memajukan perusahaan itu sendiri. Menurut Effendy dalam Gunawan (2013, p.225) pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterkaitan unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Suatu pola komunikasi yang dibuat secara terstruktur tentunya memiliki peran penting dalam suatu organisasi dengan maksud dijadikannya sarana untuk memadukan aktivitas-aktivitas yang sudah dibuat untuk tercapainya tujuan dari perusahaan.

Pola komunikasi yang terstruktur dengan sangat baik akan membantu suatu perusahaan saat ingin melakukan suatu aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Hal ini diharapkan untuk membantu melancarkan aktivitas-aktivitas yang ingin dilakukan dan secara otomatis hal tersebut akan mempermudah organisasi dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan.

Kerja sama antara anggota organisasi bisa dicapai dengan mudah dengan adanya komunikasi yang baik. Tanpa adanya suatu komunikasi di dalam suatu organisasi, pihak individu yang juga masuk ke dalam organisasi mungkin tidak akan bisa berinteraksi dengan individu lainnya. Apabila hal ini terjadi tentu akan menyebabkan suatu masalah nantinya, mengingat bahwa organisasi harus benar-benar dalam mengutamakan tujuan yang ingin dicapai dan kinerja yang maksimal. Ketercapaian yang diperoleh dalam suatu organisasi bisa terjadi apabila kerja sama berjalan dengan baik antar anggota, baik karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan atasannya. Sebuah organisasi sebagai rangkaian sistem kegiatan individu dengan individu atau interpersonal yang memiliki tujuan tertentu yang dirancang untuk menyelesaikan tugas bagi masing-masing individu. Hal ini tanpa adanya otoritas spesialis. Weber dalam Hamdan (2014, p.362).

Dalam teori komunikasi organisasi dibagi dalam beberapa jenis, di antaranya komunikasi yang alurnya ke bawah, komunikasi dengan alur ke atas, dan komunikasi yang alurnya horizontal. Jenis komunikasi organisasi ini yang tentunya diharapkan dapat terjalin dengan baik di dalam perusahaan, agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan target perusahaan. Mulyana (2013, p.241).

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana seorang pemimpin perusahaan memiliki latar belakang yang berbeda dengan para jajarannya

karyawan-nya dengan menciptakan suatu pola komunikasi organisasi yang dapat membantu perusahaan dalam menciptakan suatu iklim kerja yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan yang terjadi kepada pemilik usaha, dimana pemilik usaha harus menciptakan harus menciptakan suatu pola komunikasi organisasi yang diharapkan bisa memudahkan jalannya komunikasi di dalam perusahaan sehingga pemilik usaha dapat mengontrol dan lebih mudah mengetahui apa yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.

Dengan adanya keberagaman dari latar belakang masing-masing individu pasti terdapat pula berbagai macam perbedaan mulai dari cara berkomunikasi, berperilaku dan lain hal. Salah satu yang menjadi pemicu munculnya konflik dalam organisasi adalah bagaimana cara komunikasi dengan orang lain. Maka dari itu pemilik usaha harus memiliki suatu strategi pola komunikasi organisasi untuk mengatasi terjadinya konflik yang tidak diinginkan terjadi di dalam perusahaan.

Zelko & Dance (2014, p.66) komunikasi organisasi merupakan sistem yang saling mempunyai rasa ketergantungan mencakup komunikasi internal serta komunikasi eksternal. Komunikasi internal ialah komunikasi dalam organisasi itu sendiri semacam komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari atasan kepada bawahan, maupun komunikasi yang alurnya dari atasan ke bawahan. Dalam penelitian ini penelitian akan berfokus pada

komunikasi internal dari perusahaan. Peneliti melakukan penelitian di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *shipping* yaitu PT Moda Global Maritim. PT Moda Global Maritim sudah berdiri sejak tahun 2016 di Jakarta.

PT Moda Global Maritim juga memiliki klien dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang yang serupa. *Shipping* merupakan bidang usaha yang bergerak dalam pengiriman barang melalui darat, laut maupun udara. Biasanya pengiriman barang ini dilakukan dengan cara dikirim dan dimasukkan ke dalam kontainer. Selama masa pandemi virus corona seperti sekarang ini *harbour tug* milik PT Moda Global Maritim lebih sering beroperasi, *harbour tug* merupakan kapal pandu yang mempunyai peran sangat krusial dalam membantu kapal besar atau *tanker* ketika ingin parkir di pelabuhan. Apabila tidak adanya *harbour tug* ini kapal besar akan sangat beresiko besar dalam menabrak karang dan pelabuhan.

PT Moda Global Maritim sebagai objek penelitian adalah ingin mengetahui apakah perusahaan yang bergerak di bidang *shipping* ini mengalami perubahan dalam proses jalannya komunikasi dan memberikan gambaran suatu pola komunikasi organisasi yang diciptakan perusahaan, dan dengan adanya perubahan proses jalannya komunikasi perusahaan mampu dalam membangun suatu iklim kerja yang kondusif pada masa pandemi virus corona. Mengingat bahwa para karyawan PT Moda Global Maritim tentunya memiliki latar belakang yang berbeda. Hal ini menjadi salah satu point dalam

mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi yang diterapkan di dalam perusahaan.

Untuk memudahkan dan memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai dengan terjalannya suatu pola komunikasi organisasi yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, sehingga menciptakan iklim kerja yang kondusif. Iklim komunikasi organisasi sebagai suatu keadaan atau kondisi yang menggambarkan suasana kebebasan dalam berkomunikasi di dalamnya, adanya keterbukaan informasi mengenai organisasi, serta kemudahan dalam memperoleh informasi. Pangumpia dalam Suranto (2013, p.3).

Dengan adanya latar belakang ini tentunya akan menciptakan perbedaan pandangan satu dengan yang lain. Hal ini yang menjadikan tugas utama pemilik usaha untuk bisa dalam menciptakan pola komunikasi organisasi yang berguna dalam melancarkan usaha dan memenuhi tujuan yang ditargetkan. Perbedaan budaya yang ada membuat pemimpin perusahaan harus menciptakan suatu pola dengan terstruktur sehingga nantinya perusahaan dapat terus berkembang dan memenuhi target yang diinginkan.

Ketika masing-masing individu memutuskan untuk bergabung dalam sebuah organisasi, dengan sendirinya mereka akan melakukan sebuah proses diskusi dalam kelompok dan proses komunikasi yang baru ditemui untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya proses tersebut akan ditentukan sebuah kepuasan dari hasil yang sudah didapat.

Hal ini menunjukkan pihak atasan memiliki peran yang sentral dalam pengembangan pola komunikasi organisasi di dalam perusahaan. Menyadari pola komunikasi organisasi yang terstruktur di dalam perusahaan memiliki peran penting.

1.2 Rumusan Masalah

Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana PT Moda Global sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *shipping* membutuhkan suatu pola komunikasi organisasi yang terjalin secara terstruktur dan terorganisir di masa pandemi virus corona, pola komunikasi organisasi dapat memberikan pengaruh terhadap iklim kerja kondusif. PT Moda Global Maritim memiliki karyawan yang terdiri dari berbagai macam latar belakang budaya yang berbeda-beda di masing-masing individu, yang menjadi nilai dan harus menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana perusahaan menerapkan strategi pola komunikasi untuk membatasi suatu permasalahan yang tidak diinginkan bisa terjadi dalam perusahaan ketika masa pandemi virus corona seperti sekarang ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan yang sudah dibuat di atas, maka yang menjadi yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi yang diterapkan oleh PT Moda Global Maritim di masa pandemi virus corona dalam membangun iklim kerja kondusif?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Mengetahui pola komunikasi organisasi yang diterapkan oleh PT Moda Global di masa pandemi virus corona dalam membangun iklim kerja kondusif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Akademis

- a. Sebagai acuan dalam penelitian sejenis yang ada di kemudian hari dengan mengaplikasikan teori komunikasi mengenai suatu proses komunikasi organisasi dalam membentuk iklim kerja kondusif.
- b. Mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian di bidang komunikasi organisasi dalam membangun iklim yang kondusif perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan pengetahuan

mengenai pola komunikasi organisasi dalam membangun iklim kerja yang kondusif yang ke depannya menjadi referensi bagi PT Moda Global Maritim dalam menjalankan pola komunikasi organisasi.

1.6 Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan observasi secara langsung, peneliti juga tidak mendapatkan hasil dokumentasi. Peneliti sulit bertemu dengan kontak pihak-pihak yang terlibat sebagai pemangku kepentingan ataupun para karyawan yang ada, untuk mendapatkan data-data yang valid serta mendalam.